

Sosialisasi Dan Penyuluhan Tentang Bahaya Narkoba Dan Pencegahannya Di Sekolah Yayasan Perguruan Pahlawan Nasional Medan

Cece Harahap¹, Agus Setiono², Desy Irana Dewi Lubis³
^{1,2,3}Manajemen/ Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan
e-mail: cecestim@gmail.com¹, agust.idn@gmail.com², iranawie27@gmail.com³

<https://doi.org/10.54099/jpma.v1i3.250>

Abstrak

Tujuan dari kegiatan ini adalah sosialisasi, penyuluhan dan pemberian pemahaman tentang bahaya narkoba bagi masyarakat sekitar adalah sangat penting dilakukan karena dengan begitu masyarakat dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman yang sama yaitu tentang penyalahgunaan dan peredaran narkoba adalah tidak boleh dan sangat dilarang untuk dilakukan karena dapat menimbulkan sebuah masalah dan efek negatif yang sangat besar dalam kehidupan bermasyarakat. Maka dari itu, perlu adanya sebuah sinergitas antar pemangku kepentingan agar permasalahan sosial penyalahgunaan narkoba dapat diatasi bersama. Sosialisasi harus dilakukan secepat mungkin. Maka kami memulainya dari sekolah. Sekolah menjadi tempat untuk memperoleh pendidikan dan pengetahuan serta tempat bergaul, jika pergaulan salah maka dapat menjerumus ke hal-hal negatif salah satunya narkoba. SMP Pahlawan Nasional dipilih menjadi sasaran penyuluhan dengan alasan bahwa usia remaja pada tingkat ini perlu dididikasi sebab masa mereka adalah masa peralihan dan ingin tahu segala hal. Seluruh siswa mengetahui bahaya narkoba, dan beberapa mahasiswa mengetahui jenis-jenis narkoba dan cara pemakaiannya. Informasi yang mereka ketahui didapat dari media sosial. Dan dengan adanya penyuluhan ini mereka jadi lebih mawas diri untuk memilih lingkungan pertemanan, sebab lingkungan mempengaruhi sikap seseorang.

Kata Kunci : Sosialisasi, Penyuluhan, Narkoba

Abstract

The purpose of this activity is socialization, counseling and providing understanding about the dangers of drugs for the surrounding community is very important to do because then the community can have the same knowledge and understanding, namely about drug abuse and trafficking is not allowed and is strictly prohibited to do because it can lead to a problems and very large negative effects in social life. Therefore, there needs to be a synergy between stakeholders so that social problems of drug abuse can be overcome together. Socialization must be done early on. so we started from school. School is a place to get education and knowledge as well as a place to hang out, if the relationship is wrong it can lead to negative things, one of which is drugs. The National Heroes Junior High School was chosen to be the target of counseling on the grounds that teenagers at this level need to be educated because their period is a transitional period and they want to know everything. All students know the dangers of drugs, and some students know the types of drugs and how to use them. The information they know is obtained from social media.

Keywords: Socialization, Counseling, Drugs

1. PENDAHULUAN

Belakangan ini bagi sebagian besar masyarakat, masih banyak yang menganggap bahwa sosialisasi, pencegahan dan penyuluhan tentang bahaya narkoba masih dipandang sebelah mata karena dianggap tidak penting akan makna dan fungsinya secara langsung. Terlebih lagi saat masyarakat menganggap materi yang disosialisasikan dan disuluhkan bukanlah kebutuhan utama dan mendesak dalam kehidupan masyarakat. Padahal jika dilihat lebih jauh lagi, sosialisasi dan penyuluhan merupakan suatu bagian dari sistem pembangunan yang memiliki kedudukan yang sangat penting di dalam pembangunan sumber daya manusia, khususnya pemberdayaan kepadamasyarakat (Pudji Mulyono, 2020).

Mengingat pentingnya peran dan efektivitas kegiatan sosialisasi, penyuluhan dan pencegahan narkoba tersebut, implementasi program-program dalam pembangunan perlu melibatkan penyuluh yang akan bertindak sebagai pendamping masyarakat. Di samping itu di dalam pelaksanaannya, petugas sosialisasi atau penyuluh sekaligus dapat menjadi pelaku dari sasaran program pembangunan. Posisi pusat inilah yang dapat menempatkan seorang petugas sosialisasi atau penyuluh sebagai ujung tombak berhasilnya pelaksanaan pembangunan di segala bidang dalam kehidupan sehari-hari sebagai sebuah agen perubahan (*agent of change*). Artinya dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan harus ada keterlibatan aktif dari anggota masyarakat sasaran sehingga hasil yang diperoleh merupakan jawaban atas kebutuhan dari masyarakat tersebut. Dari sinilah keberadaan kegiatan sosialisasi atau penyuluhan menjadi sangat penting untuk mewujudkan hal tersebut.

Mardikanto (2009) menyebutkan petugas sosialisasi atau penyuluh memiliki peran antara lain : (1) sebagai guru untuk mengubah perilaku (sikap, pengetahuan dan keterampilan). (2) sebagai penganalisa terhadap keadaan, masalah, kebutuhan klien dan alternatif pemecahannya. (3) sebagai penasehat untuk memilih alternatif perubahan yang paling tepat. (4) sebagai organisator yang harus mampu menjalin hubungan baik dengan pemangku kepentingan atau biasa disebut *stake holders*. Dalam artian bahwa petugas sosialisasi atau penyuluh berfungsi sebagai sebuah jembatan antara masyarakat dengan sumber-sumber inovasi dan informasi positif yang berada di masyarakat sekitar. Adapun mereka berperan juga sebagai motivator, fasilitator, konsultan, dan partner yang melekat erat pada profesi petugas sosialisasi atau penyuluh.

Program sosialisasi dan penyuluhan tentang bahaya narkoba ini kami lakukan dalam upaya sebagai salah satu program pengabdian kepada masyarakat yang secara terus menerus dan berkesinambungan kami lakukan sebagai salah satu program Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program sosialisasi ini kami laksanakan di sebuah lingkungansekolah yang merupakan bagian dari Yayasan Perguruan Pahlawan Nasional Medan yang beralamat di Jalan Durung No. 205 Medan.

Adapun tujuandari kegiatan pemberian sosialisasi dan penyuluhan tentang bahaya narkoba ini adalah memberikan wawasan dan pengetahuan kepada para siswa di sekolah tentang dampak besar dari bahaya penyalahgunaan narkoba serta dampak buruk yang dapat ditimbulkan dari narkoba, selain itu adanya program sosialisasi dan penyuluhan ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran para siswa di lingkungan sekolah akan pentingnya menyelamatkan kehidupan berbangsa dan bernegara dari ancaman bahaya narkoba.

2. METODE

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini berlokasi di Sekolah Yayasan Perguruan Pahlawan Nasional Medan yang beralamat di Jalan Durung No.205 Medan. Sasaran dari kegiatan sosialisasi dan penyuluhan bahaya narkoba ini dipilih sebuah sekolah adalah dikarenakan sekolah adalah salah satu tempat berkumpul para calon pemimpin bangsa dan tempat berkumpulnya para siswa untuk

belajar. Dengan dipilihnya sekolah sebagai salah satu tempat sosialisasi dan penyuluhan narkoba ini diharapkan akan semakin menambah pengetahuan dan pemahaman para siswa di sekolah tentang bahaya narkoba di dalam kehidupan di sekitar mereka. Untuk melaksanakan kegiatan ini maka akan digunakan metode sosialisasi dan penyuluhan, hal ini dipilih untuk memberikan sosialisasi dan pengertian kepada para siswa di sekolah tentang pentingnya menjaga dan membentengi diri dari bahaya penyalahgunaan narkoba yang dapat merusak generasi bangsa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 08 Agustus 2022, diharapkan kegiatan ini dapat berkesinambungan dengan mengukur aspek-aspek lainnya sesuai kebutuhan masyarakat khususnya kepada para siswa yang belajar di sekolah. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengetahuan peserta pengabdian kepada masyarakat khususnya para siswa memahami tentang materi sosialisasi serta penyuluhan tentang bahaya narkoba di lingkungan sekolah.

Kronologi pelaksanaan kegiatan ini yakni dengan memberikan sosialisasi, penyuluhan, pemberian pengetahuan serta pemahaman kepada para siswa di sekolah tentang pentingnya membentengi diri dari bahaya narkoba dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu secara tidak langsung penyuluhan dan sosialisasi ini dapat memberikan dampak yang baik terhadap pemahaman para siswa tentang bahaya narkoba yang mengintai di sekitar mereka.

Tabel 1. Data Siswa SMP Pahlawan Nasional

NO	KELAS	JENIS KELAMIN	JUMLAH	TOTAL
1	Kelas VII (6 Rombongan Belajar)	L	92	187
		P	95	
2	Kelas VIII (6 Rombongan Belajar)	L	88	171
		P	83	
3	Kelas IX (9 Rombongan Belajar)	L	128	270
		P	142	
TOTAL				628

Sasaran kegiatan ini adalah siswa kelas IX, karena jenjang ini dianggap masa peralihan dari anak-anak menuju remaja. Banyak hal yang ingin mereka ketahui, tanpa adanya pendampingan bisa menyebabkan mereka memilih sesuatu yang salah. Semua siswa kelas IX mengetahui apa itu narkoba dan berbahaya untuk mereka, bahkan 80% siswa mengetahui jenis-jenis narkoba. Informasi tersebut didapat melalui internet dan media sosial.

Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

Adapun dokumentasi kegiatan selama pelaksanaannya dapat dilihat sebagai



Gambar 1. Sosialisasi dan Penyuluhan

3. KESIMPULAN

Dari apa yang telah kami amati dapat dilihat bahwa kemampuan para siswa untuk mengimplementasikan dan mengaplikasikan literasi numerasi mereka harus dituntun secara terus menerus dan tidak bisa secara daring saja, melainkan harus ada pertemuan tatap mukanya secara langsung, walaupun tidak seintensif waktu di luar pandemic. Namun tuntutan pembelajaran secara daring telah membuat para siswa dan juga guru menyadari bahwa mereka harus siap secara moril dan materil dalam menghadapi segala situasi apapun yang dapat merubah segala sistem yang selama ini mereka pakai dalam kegiatan belajar mengajar mereka semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Marta, Pebriansyah. 2014. Makalah Narkoba Dikalangan Pelajar dan bahayanarkoba. <http://ryanz17.blogspot.co.id/2014/02/makalah-narkoba-dikalangan-pelajar-dan.htm>
- Reeza, Pradana, Nuradika. 2013. Makalah Bahaya Narkoba Bagi Remaja dan Pelajar. <http://jogoyitnan-free.blogspot.co.id/2015/01/makalah-bahaya-narkoba-bagi-remaja-dan.html>
- Rizaldi, Fahmi. 2013. Bahaya Narkoba Bagi Remaja. Karya Tulis Ilmiah Bahasa Indonesia. Bandung
- Sefidonayanti. 2013. Efektifitas penyuluhan narkoba di kalangan siswa. Universitas Indonesia. Jakarta